

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol.2, No.3, Agustus-Oktober 2025 (656-666)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Equity PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Bela Ayu Priasih^{1*}, Tri Wartono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

belaayupriasih@gmail.com^{1*}, dosen00126@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Equity pada PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK sebagai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Variabel, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki t hitung sebesar 3,107 dan untuk t tabel sebesar 2,365. Yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($3,107 > 2,365$) dan nilai signifikansi PMK ($0,017 < 0,05$), Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Selanjutnya untuk variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki t hitung -1,461 dan untuk t tabel sebesar 2,365. Yang berarti t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,461 < 2,365$) dan nilai signifikan PP ($0,187 > 0,05$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan pengaruhnya terhadap Return On Equity adalah tidak signifikan. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,733 > Ftabel sebesar 4,459 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 yang < dari 0,05, artinya perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja; Pertumbuhan Penjualan; Return On Equity.

Abstract

This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover and Sales Growth on Return on Equity at PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK, The research method used is a quantitative method. The population in this study is the entire Financial Report of PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK. The sample used in this study is the financial position report and profit and loss report from 2014 - 2023. The data analysis techniques used are Variable Analysis, Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Hypothesis Test, Determination Coefficient. The results of this study indicate that Working Capital Turnover has a t count of 3.107 and a t table of 2.365. Which means that t count is greater than t table ($3,107 > 2,365$) and the significance value of PMK ($0,017 < 0,05$), Therefore it can be concluded that Working Capital Turnover has a significant effect on Return On Equity. Furthermore, for the Sales Growth variable, it has a t count of -1,461 and for the t table of 2,365. Which means that t count is smaller than t table ($-1,461 < 2,365$) and the significance value of PP ($0,187 > 0,05$). Therefore it can be concluded that Sales Growth has no significant effect on Return On Equity. The results of the simultaneous test (F Test) show that the F count value is 5,733 > F table of 4,459 with a significance value of 0,034 which is < 0,05. This shows that Working Capital Turnover and Sales Growth simultaneously have a significant effect on Return On Equity.

Keywords: Working Capital Turnover, Sales Growth, Return On Equity (Roe)



PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat terus menuntut semua perusahaan untuk selalu meningkatkan kemampuan bersaing agar selalu dapat bertahan di dalam persaingan Pasar. Tidak hanya selalu fokus terhadap inovasi produk atau layanannya saja, setiap Perusahaan pastinya akan selalu menjaga stabilitas dan efektivitas kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan menjadi tolak ukur yang paling utama dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan untuk terus mempertahankan keberlanjutan usahanya. Salah satu contohnya ialah melalui kinerja keuangan.

Karena dengan kinerja keuangan setiap perusahaan dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut dapat mengolah sumber daya yang dimilikinya agar dapat menghasilkan keuntungan serta memberikan hasil yang terbaik dan memuaskan kepada para pemegang saham. Salah satu instrumen yang paling terpenting untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang disusun secara periodik. Laporan keuangan ini selalu menyediakan berbagai informasi yang komplit dan terpercaya terkait kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil usaha, hingga arus kas suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Karena bagi manajemen, laporan keuangan selalu menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang strategis, sementara bagi para investor maupun kreditor, laporan keuangan selalu menjadi acuan untuk menilai Apakah investasi atau pemberi pinjaman tersebut layak. Oleh karena itu pemahaman terhadap berbagai risiko keuangan yang terjadi terutama yang selalu berkaitan dengan tingkat profitabilitas, selalu menjadi sangat penting dalam menganalisis dan mengevaluasi performa perusahaan.

Untuk selalu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, setiap perusahaan sangat perlu untuk memperhatikan faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian modal suatu perusahaan. Terdapat dua faktor yang sangat penting yang sering sekali menjadi perhatian antara lain ialah modal kerja dan pertumbuhan penjualan. Efektivitas dalam mengelola suatu modal kerja serta pencapaian pertumbuhan penjualan yang sangat stabil selalu dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan

profitabilitas suatu perusahaan, yang pada akhirnya sangat berdampak pada kenaikan return bagi para pemegang saham.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya menyediakan kebutuhan pokok masyarakat saja, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan sektor industri lainnya. Permintaan produk makanan dan minuman yang terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup, mampu mendorong perusahaan-perusahaan di bidang ini untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Namun, tingginya tingkat persaingan, perubahan preferensi konsumen, serta fluktuasi harga bahan baku menuntut perusahaan untuk memiliki strategi manajemen yang lebih fleksibel dan pengelolaan keuangan yang kuat dan stabil agar dapat mempertahankan kinerja dan keberlanjutan usahanya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan besar yang berfokus pada produksi berbagai produk makanan dan minuman yang sangat populer di pasar Indonesia. Sebagai bagian dari Indofood Sukses Makmur, perusahaan ini memiliki portofolio yang sangat beragam, termasuk mie instan, biskuit, susu, serta minuman ringan. Produk-produk Indofood CBP dikenal oleh konsumen di berbagai kalangan dan dipasarkan tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, Indofood CBP perlu mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja keuangan jangka Panjang perusahaan, salah satunya adalah melalui peningkatan Return on Equity (ROE).

Meskipun PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah menunjukkan kinerja yang stabil dan pertumbuhan yang baik dalam beberapa tahun terakhir ini, perusahaan ini tidak pernah terlepas dari berbagai tantangan yang bisa mempengaruhi aspek operasional dan keuangan perusahaan. Salah satu tantangan terbesar yang dimiliki adalah fluktuasi harga bahan baku, yang dapat berpengaruh langsung pada pengelolaan modal kerja. Di samping itu, perusahaan juga menghadapi persaingan yang

semakin ketat di industri makanan dan minuman, baik dari merek-merek lokal maupun internasional. Ketidakpastian ini berpotensi mempengaruhi pertumbuhan penjualan yang stabil. Dampak dari kondisi ini dapat terlihat pada Return on Equity (ROE), yang meskipun relatif tinggi, tetap berisiko terpengaruh oleh efisiensi pengelolaan sumber daya yang kurang optimal. Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami sejauh mana perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi ROE di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Perputaran modal kerja adalah suatu rasio yang selalu menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat mengoptimalkan aset lancar untuk mendukung suatu kegiatan operasionalnya. Aset lancar, seperti kas, piutang dan persediaan, aset lancar harus selalu dikelola dengan cermat. Agar suatu perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan selalu menjaga kelancaran kegiatan operasionalnya. Semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk menghasilkan pendapatan suatu perusahaan. Perputaran modal kerja ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk mengubah suatu aset lancar menjadi kas dalam waktu yang relatif singkat.

PT Indofood CBP sukses makmur TBK telah berhasil dalam menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang dimiliki selalu efisien dalam beberapa tahun terakhir, berdasarkan laporan tahunan 2023, PT Indofood cbp sukses makmur TBK telah mampu untuk mengelola persediaan dan piutang dagangnya dengan sangat baik, yang berperan untuk meningkatkan kecepatan perputaran modal kerja. Melalui upaya pengelolaan persediaan yang lebih efisien serta peningkatan penagihan piutang, perusahaan ini telah berhasil untuk memperbaiki likuiditas dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal. Hal ini tentunya tercermin dari tingkat perputaran modal kerja yang lebih cepat, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Salah satu langkah yang diambil oleh PT Indofood dalam mengelola modal kerjanya adalah dengan penerapan sistem just-in-time dalam persediaan mereka, yang membantu untuk mengurangi jumlah barang yang tidak

terjual dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, perusahaan ini juga menerapkan sistem penagihan yang lebih cepat terhadap pelanggan, untuk mempercepat proses pencairan kas dan memungkinkan perusahaan Untuk memanfaatkan dana tersebut untuk kegiatan operasional lainnya.

Dengan perputaran modal kerja yang optimal, PT Indofood cbp sukses makmur TBK berhasil untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan pengembangan usaha. Pengelolaan yang efisien ini tidak hanya bisa mengurangi biaya bunga pinjaman, tetapi juga mempercepat pertumbuhan laba dan meningkatkan Return On Equity (ROE) bagi para pemegang saham.

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator kunci yang mencerminkan performa bisnis sebuah perusahaan. Bagi Indofood CBP, menjaga pertumbuhan ini sangat penting mengingat persaingan di sektor makanan dan minuman yang semakin ketat, baik dari perusahaan lokal maupun global. Peningkatan penjualan tentu menunjukkan adanya penerimaan pasar yang lebih positif terhadap produk atau layanan yang ditawarkan perusahaan, serta dapat memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan pasar dan mempertahankan loyalitas para pelanggan. Pertumbuhan penjualan yang konsisten biasanya berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan, laba perusahaan, serta penguatan posisi kompetitif perusahaan di industrinya. Untuk mencapai pertumbuhan penjualan tersebut, setiap perusahaan perlu menerapkan berbagai strategi, seperti inovasi produk, mengoptimalkan saluran distribusi, serta penguatan aktivitas promosi produk.

Dalam kaitannya dengan kondisi nyata PT Indofood CBP sukses makmur TBK telah meningkatkan kinerja pertumbuhan penjualan yang kuat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan tahunan 2023, perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total penjualan mencapai sekitar Rp 60 triliun. Andalan yang dimiliki seperti Indomie, Indomilk dan Pop mie tetap menjadi kontributor utama dalam mendorong pertumbuhan penjualan ini. PT Indofood CBP berhasil untuk mempertahankan pertumbuhan tersebut melalui pengembangan produk baru mereka, seperti inovasi varian rasa serta penetrasi pasar ke wilayah domestik dan

internasional dengan jangkauan yang lebih luas.

Strategi ekspansi distribusi, baik melalui jaringan konvensional maupun platform digital, menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung peningkatan angka penjualan Indofood. Perusahaan Indofood juga aktif untuk selalu mengoptimalkan pemasaran mereka melalui media sosial dan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, sehingga memperluas jangkauan merek dan meningkatkan daya saing di tengah ketatnya kompetisi industri makanan dan minuman saat ini. Melalui pertumbuhan penjualan yang terjaga ini, PT Indofood CBP dapat selalu mempertahankan arus kas yang sehat, memperkuat profitabilitas, memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan return on equity (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan bahwa seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. ROE yang tinggi dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu untuk mengelola aset dan kewajibannya dengan efisien, serta memberikan tingkat pengembalian investasi optimal bagi para investor. sebaliknya, apabila ROE yang rendah bisa menjadi indikasi adanya ketidak efisien dalam kegiatan operasional perusahaan atau penggunaan modal yang kurang optimal.

Dalam konteks ini, PT Indofood CBP sukses makmur TBK dapat mampu untuk mempertahankan tingkat ROE yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir. Dasarkan laporan tahunan 2023 perusahaan mencatat ROE 13,63%, yang menunjukkan bahwa Indofood CBP berhasil memaksimalkan penggunaan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba perusahaan. Kinerja ini juga didukung oleh pengelolaan modal kerja yang efisien serta pertumbuhan penjualan yang stabil dari berbagai lini produknya.

Pencapaian ROE yang kuat ini juga tidak terlepas dari strategi PT Indofood dalam mengoptimalkan struktur biaya, mempertahankan margin laba, dan juga memperluas pangsa pasar di tengah tantangan ekonomi dunia. Dengan demikian, yang tinggi

di PT Indofood CBP mencerminkan bahwa perusahaan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pendapatannya, tetapi juga mampu untuk mengelola sumber daya yang ada secara efektif untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Equity (ROE) telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Studi oleh Ulfa, Widodo, dan Idris (2023) menemukan bahwa perputaran modal kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada perusahaan sub-sektor plastik dan kemasan. Di sisi lain, penelitian oleh Adzahri dan Oktaviani (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE di sektor farmasi.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor-sektor industri tertentu seperti plastik, kemasan, dan farmasi, sehingga belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik pada sektor makanan dan minuman, khususnya pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROE, bergantung pada karakteristik industrinya masing-masing.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap ROE secara spesifik di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data keuangan tahunan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa meskipun PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah berhasil mencatatkan kinerja yang stabil, perusahaan tetap menghadapi tantangan yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan kinerja keuangannya. Tantangan tersebut meliputi fluktuasi harga bahan baku, ketatnya persaingan di pasar, dan kebutuhan untuk mengelola modal kerja serta pertumbuhan penjualan secara lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap Return on Equity (ROE) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

METODE

Berdasarkan pada jenis sumber

datanya, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) dalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada ajaran positifisme, dipakai untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai sebuah instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada variabel Perputaran modal kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan *Return On Equity* (Y) untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

Dalam uji normalitas digunakan pula uji *one sample Kolmogorov-smirnov test* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah distribusi suatu data sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi teoritis yang diharapkan (biasanya distribusi normal).

Uji Kolmogorov-Smirnov ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai langkah awal dalam menguji asumsi normalitas data sebelum melakukan uji regresi atau uji statistik lainnya. Hasil dari uji ini menjadi dasar untuk menentukan apakah data layak digunakan dalam analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Hasil uji o One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05269847
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.134
	Negative	-.210
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Output SPSS versi 25

Dari hasil pengujian pada tabel diatas uji one sample Kolmogorov-sirnov terdapat nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dikatakan normal atau memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model. Multikolinearitas dapat menjadi masalah karena dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan secara akurat. bertujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.481	4.102		1.580	.158		
	PERPUTARAN MODAL KERJA	3.094	.996	.724	3.107	.017	.999	1.001
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-.184	.126	-.340	-1.461	.187	.999	1.001

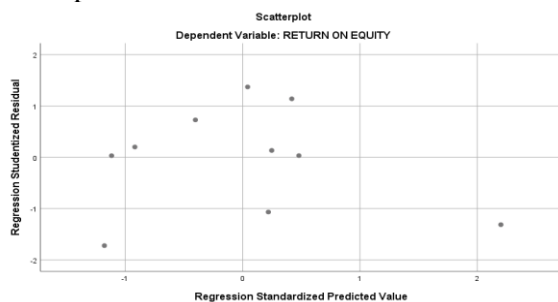
a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY



Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel adalah 0,999, dan nilai VIF-nya sebesar 1,001. Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi ini. Dengan begitu, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianalisis secara bersamaan tanpa menyebabkan gangguan pada hasil regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antar variabel independen (bebas) dalam suatu model. Multikolinieritas dapat menjadi masalah karena dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan secara akurat. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik scatterplot di bawah ini



Gambar 1: Hasil Grafik Scatterplot

Sumber: Output Spss 25

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu dengan lainnya. Berdasarkan scatterplot yang dihasilkan, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar sumbu nol, baik di atas maupun di bawah garis, tanpa membentuk pola yang jelas atau teratur.

Pola penyebaran tersebut mengindikasikan bahwa tidak ditemukan gejala *heteroskedastisitas* dalam model ini. Dengan kata lain, variabel residual memiliki sebaran yang konsisten (*homoskedastis*), sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting dan layak untuk digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik statistik untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara residual model regresi yang berurutan, dan penting untuk memastikan keandalan model regresi karena autokorelasi dapat mempengaruhi validitas hasil analisis. Uji autokorelasi digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara nilai residual saat ini dengan residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya menjadi masalah pada data deret waktu (time series), dan jika terjadi, maka asumsi klasik regresi tidak terpenuhi.

Tabel 4: Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.788 ^a	.621	.513	2.32754	.621	5.733	2	7	.034	2.571

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA

b. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber : Output SPSS versi 25

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW). Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson*, diperoleh nilai DW sebesar 2,571. Jumlah sampel nya 10 (n), dan jumlah variabel independenya adalah 2 (k). berdasarkan table *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai dL

sebesar 0,6972 dan nilai dU sebesar 1,6413. Sehingga pada kriteria pengambilan keputusan, yaitu salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW), Dari beberapa kriteria pengambilan keputusan diatas maka, dapat menggunakan kriteria pengambilan keputusan, jika $dL \leq dW \leq dU$ atau $4-dU \leq dW \leq 4-dL$



(2,359 ≤ 2,571 ≤ 3,3028), sehingga dapat disimpulkan, pengujian tidak menyakinkan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi.

Maka dari itu dapat digunakan uji lain yaitu uji Run test, Berikut adalah hasil uji Runs Test dibawah ini:

Tabel 5: Hasil Uji Runs Test Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.16589
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.481	4.102			
	Perputaran Modal Kerja	3.094	.996	.724	.999	1.001
	Pertumbuhan Penjualan	-.184	.126	-.340	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Output SPSS 25

Hasil pengujian pada tabel di atas, persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$ROE = 6.481 + 3.094 PMK - 0.184 PJ + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Nilai konstanta sebesar 6,481 menunjukkan bahwa apabila perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan sama dengan 0, maka *Return On Equity (ROE)* diperkirakan 6,481%
- 2 Koefisien regresi untuk Perputaran Modal Kerja sebesar 3,094 menunjukkan bahwa ketika Perputaran Modal Kerja meningkat satu kali, maka ROE akan ikut meningkat sebesar 3,094 %
- 3 Koefisien regresi untuk Pertumbuhan Penjualan (PJ) sebesar -0,184 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1% akan menurunkan

Berdasarkan hasil uji *Run Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.314 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Artinya, residual bersifat acak dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik yaitu tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan analisis regresi linie berganda ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Equity*. Hasil uji regresi linier berganda untuk kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut

ROE sebesar 0,184%. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan menurun 1% maka ROE akan meningkat sebesar 0,184%.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) mengukur sejauh mana variabel independen dapat mendeskripsikan variabel dependen dalam sebuah model. Rentang nilai R² adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang lebih rendah menggambarkan bahwa keahlian variabel independent dalam memaparkan variabel dependen terhingga. Akan tetapi, jika nilai R² mendekati satu, hal ini menandakan bahwa nyaris semua informasi yang diinginkan untuk menyimpulkan variabel dependen berasal dari variabel independen yang ada dalam model tersebut. Berikut hasil uji Koefisien determinasi (R²):

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.513	232.754

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Return On Equity



Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,513. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 51,3% perubahan yang terjadi pada *Return on Equity (ROE)* dapat dijelaskan oleh dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan. Dengan kata lain, lebih dari setengah variasi *ROE* dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut, yang berarti model ini memiliki tingkat keandalan yang cukup baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Sementara itu, sisa sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, yang kemungkinan berasal dari aspek-aspek seperti strategi manajemen, efisiensi biaya operasional,

dinamika pasar, maupun kondisi ekonomi eksternal lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup representatif dan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi.

Tabel 8: Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.481	4.102		1.580	.158
	PERPUTARAN MODAL KERJA	3.094	.996	.724	3.107	.017
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-.184	.126	-.340	-1.461	.187

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja memiliki t hitung sebesar 3,107 dan untuk t tabel sebesar 2,365. Yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($3,107 > 2,365$) dan nilai signifikansi PMK ($0,017 < 0,05$). Maka Hipotesis nol (HO) Ditolak dan Hipotesis Alternatif (HA) Diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Selanjutnya untuk variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 ($>0,05$) dan nilai t hitung sebesar -1,461, dimana $< t$ tabel 2,365 menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap ROE tidak signifikan secara statistik. Namun demikian, berdasarkan

nilai koefisien regresi sebesar -0.184 terdapat arah pengaruh negatif terhadap ROE, meskipun pengaruh ini tidak cukup kuat untuk diterima secara statistik pada tingkat signifikansi 5 %.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah metode statistik untuk menentukan apakah variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Keputusan uji F simultan ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel berdasarkan derajat signifikansi (α) tertentu dan derajat kebebasan (df) = $n-k$, setelah uji t dilakukan.

Tabel 9: Hasil Uji F (Uji Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.113	2	31.056	5.733	.034 ^b
	Residual	37.922	7	5.417		
	Total	100.035	9			

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA

Sumber : Output SPSS versi 25



Berdasarkan tabel ANOVA di atas, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $5,733 > F_{\text{tabel}}$ sebesar $4,459$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil ini menolak Hipotesis Nol (HO) dan menerima Hipotesis Alternatif (HA) menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh perputaran Modal Kerja terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Ini dibuktikan dengan t hitung sebesar $3,107$ dan untuk t tabel sebesar $2,365$. Yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($3,107 > 2,365$) dan nilai signifikansi PMK ($0,017 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan dalam meningkatkan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa, dkk., (2023), Putrianto dan Priyanto (2024), Hasibuan dan Oktami (2022), Tryono dan Hadya (2020), Safar (2020), Nasution (2018),

Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian Sagiratun, dkk., (2024), Suyono, dkk., (2023), yang bisa disebabkan oleh perbedaan waktu periode waktu yang digunakan, karakteristik objek penelitian, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah pada saat penelitian yang juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diperoleh.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan pengaruhnya tidak signifikan secara statistik terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini dibuktikan nilai signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,461 < t_{\text{tabel}}$ $2,365$, Namun demikian, berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,184$ terdapat arah pengaruh negatif terhadap ROE, meskipun pengaruh ini tidak cukup kuat untuk diterima secara statistik pada

tingkat signifikansi. Hal ini bisa saja terjadi karena pertumbuhan penjualan tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas, apalagi jika biaya operasional atau struktur modal tidak dikelola secara efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adzahri dan Oktaviani (2024), Alhumaira, dkk., (2024).

Pengaruh perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Nilai F hitung sebesar $5,733 > F_{\text{tabel}}$ sebesar $4,459$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil ini menerima H_a dan menolak H_o . Ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity.

SIMPULAN

Variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $3,107$ dan nilai ttabel sebesar $2,365 = 3,107 > 2,365$

Variabel Pertumbuhan Penjualan secara parsial memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-1,461$ dan nilai ttabel $2,365 | -1,461 | (0,222 < 2,447)$.

Variabel Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2014-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dan nilai Fhitung diperoleh sebesar $5,733$ dan nilai Ftabel sebesar $4,459$ atau $5,733 > 4,459$.

DAFTAR PUSTAKA

Adzahri, P., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan

- Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Equity. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 8–10.
- Agus, W. (n.d.). *Pengantar Marketing*.
- Alma, G., & Rachmawaty. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur. **Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan**, 1(1), 1–11.
- Anggraini, W. N., & Rachmawaty. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014–2023. **JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia**, 2(2), 2789–2799. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Aning, F. (n.d.). analisis laporan keuangan.
- Basri, M., & Dumilah, R. (2025). Pengaruh Working Capital Turnover dan Return on Asset terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Subsektor Keramik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). **Jurnal Konsisten**, 2(1), 105–116.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Emiten. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Elly, S. (n.d.). *Buku ajar Manajemen Keuangan Dasar*.
- Fauzi, A. (2022). *Metodelogi Penelitian (cv pena persada (ed.))*.
- GHOZALI. (2018). aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate (U. Diponegoro (ed.))*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 1)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, S. J., & Oktami, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 23–24.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2015). *Fundamentals of Financial Management (13th ed.)*. Pearson Education.
- Ilham, nurhayati, 'Analisis Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Analysis of Working Capital on Economic Profitability', 18.2 (2021), 178–83
- jirwanto henry, aqsa m ali, agusven tubel. (2024). *Buku Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-13)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2016). *Analisis laporan keuangan*.
- Nurazhari, Denisa, and Dailibas, 'The Effect of Sales and Cost of Sales on Net Income', *Business and Accounting*, 4 (2021), 509–15 <www.idx.co.id>
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2023). *Laporan Tahunan*. Diakses dari <https://www.indofoodcbp.com>
- Putrianto, T. J., & Priyanto, A. A. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Indosat Tbk Periode 2011–2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 7321–7339.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja (Working Capital Turnover) dan Debt To Equity terhadap Profitabilitas (Return on Equity). *JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79–82.
- Sagiratun, S., Pratiwi, A., & Mukhlis. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 810–812.
- Sartono, R. A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (Alfabeta (ed.))*.
- supriyanto yudi, martadinata putu, adipta marazaenal. (2023). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.

- surindra batu, lestari siska, R. (2020). Manajemen Keuangan.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyono, S., Sudarno, S., Panjaitan, H. P., Wati, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Total Assets Turnover, dan Working Capital Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Energi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 153–166.
- Tampubolon, S., & Rambe, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Working Capital Turnover terhadap Return on Equity. *Jurnal Ilmiah Manajemen Modern*, 7(2), 134–146
- Tryono, J., & Hadya, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover terhadap Return on Equity di D'Dhave Hotel Padang. *JM*, 2(1), 91–104.
- Ulfa, M., Widodo, E., & Idris, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Return on Equity. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(5), 50–60.
- Zahro, S. M., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 120–132.